

LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA
(GCG)PT.BPR NUSAMBA
MENGWI TAHUN 2022



Jl. Raya Denpasar Tabanan Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi
Kabupaten Badung
TELEPON: 0361812139

BAB I

PENJELASAN UMUM

Dengan semakin meluasnya pelayanan disertai peningkatan volume usaha, PT BPR Nusamba Mengwi memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK sehingga dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Badung. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Nusamba Mengwi didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam penerapan Penerapan Tata Kelola di lingkungan BPR Nusamba Mengwi. BPR Nusamba Mengwi telah beroperasi lebih dari

30 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip- prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip- prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah. Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Nusamba Mengwi selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan. Di sepanjang 2022 dan untuk di tahun mendatang, BPR Nusamba Mengwi terus berupaya untuk mewujudkan hal- hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Ni Made Ardini Yoni, SE
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
<p>Tugas Direktur utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewakili BPR di dalam dan luar pengadilan tentang segala hal dan dalam hal dan segala kejadian 2. Melaporkan kepada perseroan tentang saham yang dimiliki 3. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi 4. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan BPR 5. Menyusun RBB sesuai ketentuan 6. Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS 7. Memastikan bahwa pejabat dan karyawan yang memiliki pengetahuan dan keahliannya yang dibutuhkan BPR dalam penerapan APU dan PPT 8. Membuat pedoman kebijakan dan prosedur serta memastikan telah dilaksanakan sesuai Peraturan dan Perundang - undangan 9. Meningkatkan dan memelihara aset perusahaan 10. Menindaklanjuti hasil evaluasi Intansi yang berwenang, Dewan Komisaris, Akuntan Publik, dan Internal Audit 11. Melaksanakan ketentuan dalam anggaran dasar Bank 12. Mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha 13. Memastikan pelaksanaan rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. <p>Tanggung jawab Direktur Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkoordinirnya semua aktivitas BPR, baik bidang operasional, kredit dan pemasaran serta sumber daya manusia 2. Tercapainya pertumbuhan perusahaan secara optimal 3. Terjaminnya pelaksanaan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan perbankan dan perundang- undangan 4. Bertanggung jawab atas seluruh penerapan dan pengawasan program APU dan PPT 5. Menciptakan struktur pengendalian intern 6. Memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan MR 7. Menyusun dan mengevaluasi Kebijakan dan pedoman penerapan Kepatuhan dan MR 8. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan MR dan pelaksanaan fungsi kepengurusan Bank secara efektif dan efisien 9. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS dan bertanggung Jawab dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keungan. 10. Bertanggung jawab thd penerapan Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud 			

2.	Nama	:	I Putu Santika, SE
	Jabatan	:	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
Tugas dan Tanggung Jawab :			
<p>Tugas antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewakili BPR di dalam dan luar pengadilan tentang segala hal dan dalam hal dan segala kejadian 2. Melaporkan kepada perseroan tentang saham yang dimiliki, membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi 3. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan BPR 4. Menyusun RBB sesuai ketentuan 5. Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS 6. Memastikan bahwa pejabat dan karyawan yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan BPR dalam penerapan APU dan PPT. 7. Membuat pedoman kebijakan dan prosedur serta memastikan telah dilaksanakan sesuai Peraturan dan Perundang - undangan 8. Meningkatkan dan memelihara aset perusahaan 9. Menindaklanjuti hasil evaluasi Intansi yang berwenang, Dewan Komisaris, Akuntan Publik, dan Internal Audit 10. Meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme sumber daya manusia 11. Independen terhadap pemegang saham 12. Melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar Bank 13. Megimplementasikan visi, misi, startegi usaha serta rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang 14. Melaksanakan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang operasional berdasarkan prinsip kehati- hatian 15. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari SKAI Intern bank, auditor, hasil pengawasan OJK dan otoritas lainnya <p>Tanggung jawab Direktur :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkoordinirnya semua aktivitas BPR kuhusunya Tata Kelola, Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara optimal 2. Terjaminnya pelaksanaan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan perbankan dan perundang- undangan yang berlaku 3. Bertanggung jawab atas seluruh penerapan dan pengawasan program APU dan PPT dan penerapan fungsi Kepatuhan dan MR. 4. Bersama Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Bank serta pelaksanaan tugas kpd pemegang saham melalui RUPS 5. Bertanggungjawab atas penyusunan pelaksanaan rencana kegiatan meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan dan penerapan Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud. 			
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :			
<p>Tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi rutin terhadap strategi yang telah dijalankan dan hasilnya terhadap posisi performance secara mingguan 2. Pengembangan sector UMKM terutama perdagangan dan industri 3. Meningkatkan kualitas SDM melalui in house training dan FGD rutin 4. Fokus pertumbuhan baik NOA maupun VOA sehingga dapat meningkatkan laba dan aset 5. Meningkatkan kinerja FO dengan upselling dan crossselling serta pemberian motivasi kerja oleh Kabid Pemasaran 6. Penguatan FO melalui FGD rutin untuk membahas isu- isu strategis dan strategi pengembangan berdasarkan database yang dimiliki 7. Tindak lanjut pengembagn nasabah LPD/Koeprasi dari hasil ghatering 8. Evaluasi suku bunga simpanan dengan menurunkan suku bunga tabungan mahal 9. Unflag dengan restruktur sesuai POJK 33 kredit restruktur cov-19 telah sesuai dengan 			

<p>kemampuan debitur sehingga menurunkan potensigagal bayar dikemudian hari</p> <p>10.Pembinaan kredit restruktur dengan tunggakan untuk meminimalisir PAD yang terekas 11.Gelar kredit lancar untuk membahas strategi pencegahan penurunan kualitas kredit 12.Bank telah secara masif melakukan pendekatan baik melalui jalur hukum atau membantumencarikan penjual untuk debitur yang telah menyerahkan jaminan</p> <p>13.Membuat action plan untuk penurunan NPL menjadi 5%</p> <p>14.Mengoptimalkan sumber pendapatan melalui jasa PPOB</p> <p>15. Melakukan rapat rutin dengan bagian P2K untuk membahas kredit bermasalah danmembentuk team penyelesaian berdasarkan prioritas kredit bermasalah yang bisa diselesaikan</p> <p>16. Peningkatan dana murah dengan promosi dan gimmic, serta menjaga likuiditas bank dan manajemen ABA dalam upaya menggali pendapatan lainnya dengan tetap mempertimbangkan risiko penempatan.</p>
Penjelasan Lebih Lanjut :
Nihil

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	I Ketut Komplit, SH
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>Tugas dari Komisaris Utama antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi kebijakan Direksi 2. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan APU dan PPT. 3. Menyetujui seluruh SOP serta Rencana Bisnis Bank yang dibuat oleh Direksi dan mengkomunikasikan kepada pemegang saham dan mengevaluasi pelaksanaan RBB 4. Memberikan nasehat kepada Direksi 5. Mengadakan rapat bulanan dan triwulan dan membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya 6. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada pemegang saham setiap bulan dan kepada Instansi yang berwenang setiap semester. 7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai prinsip- prinsip GCG, Melakukan pengawasan atas terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan Bank 8. Memantau dan mengevaluasi kebijakan strategis bank 9. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor intern dan ekstern. Melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan terutama dalam hal terjadi penyimpangan dari ketentuan perundang- undngan, anggaran dasar dan prinsip kehati- hatian bank. 10. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan mengevaluasi rencana dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan <p>Tanggung jawab Komisaris Utama antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan operasional BPR berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. Melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya 3. Memastikan berjalannya fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, 4. Mengevaluasi pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan 		

	<p>MR</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Bertanggung jawab sesuai ketentuan atau undang - undang yang berlaku dan anggaran dasar banki 6. Memastikan Direksi memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan 7. Memastikan BPR menerapkan Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud 	
2.	Nama	: Muslim Thoyib
	Jabatan	: Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :	
	<p>Tugas dari Komisaris antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama - sama Komisaris Utama mengawasi kebijakan Direksi serta melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan APU dan PPT 2. Bersama - sama Komisaris utama menyetujui SOP serta Rencana Bisnis Bank yang dibuat oleh Direksi dan mengkomunikasikan kepada pemegang saham dan mengevaluasi pelaksanaan RBB 3. Memberikan nasehat kepada Direksi, mengadakan rapat bulanan dan triwulan 4. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada pemegang saham setiap bulan dan Instansi yang berwenang setiap semester. 5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai prinsip-prinsip GCG 5. Melakukan pengawasan atas terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan Bank 6. Memantau dan mengevaluasi kebijakan strategis bank 7. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor intern dan ekstern. 8. Melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan terutama dalam hal terjadi penyimpangan dari ketentuan perundang- undangan, anggaran dasar dan prinsip kehati- hatian bank. 9. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan mengevaluasi rencana dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan <p>Tanggung jawab komisaris antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama - sama Komisaris Utama memastikan operasional BPR berjalan sesuai dengan ketentuan berlaku 2. Bersama Komisaris Utama melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan jalannya pengurusan pada umumnya 3. Bersama Komisaris Utama memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan MR 4. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Kepatuhan dan Manajemen Risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun. 5. Bersama komisaris utama memastikan penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan mengevaluasi pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan MR paling sedikit setiap semester. 6. Memastikan BPR menerapkan Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud 	
	Rekomendasi Kepada Direksi :	
	<p>Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Untuk kinerja tahun 2023 yang lebih baik maka perlunya perbaikan pada beberapa hal yakni : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi terhadap kelemahan-kelemahan yang menjadi kendala pencapaian target pada tahun 2023 2. Memperbaiki leadership di setiap lini bisnis sehingga terbentuk strong planner dan strong eksekusi 	

3. Dengan disetujuinya peningkatan kantor kas Kerpobokan menjadi Kantor Cabang Kuta diharapkan memberikan kinerja yang baik
 4. Arah kebijakan manajemen adalah lebih concern pada produktifitas dan efisiensi
 5. Untuk menghadapi tantangan dan persaingan di Tahun 2023 maka branding BPR ke arahdigitalize, siapkan pemantapan terhadap BPR Digi dan BPR E-cash
 6. Gerakan rewarding SDM di semua lini dengan penilaian yang terukur serta bestperformance jaringan kantor
 - b) Untuk menunjang pertumbuhan dan pencapaian target kredit, maka hal- hal yang direkomendasikan antara lain :
 1. Metodologi gerakan perubahan dalam pemanfaatan database
 2. Disiplin pada pertumbuhan, lakukan monitoring "closed target" dropping kredit secaramingguan
 3. Pertumbuhan yang konsisten melalui data base take over SLIK, cross selling, back to backloan, new customer dengan menggarap sektor perdagangan (pasar, pedagang di mobil, termasuk online shop)
 4. Lebih aktif dalam mengolah database terutama data penabung yang masih memilikicerukan penghasilan untuk cross selling
 5. Perluasan pengembangan pasar di wilayah jaringan kantor dengan mapping wilayah sertasektor ekonomi
- Program penurunan Loan At Risk (LAR) yang masih >50% dan rasio NPL >5%:
1. Analisa penyebab kredit bermasalah sehingga mitigasi risiko bisa dibentuk
 2. Penyelesaian kredit restrukturisasi covid-19 secara digit dan person by person
 3. Program penyelesaian kredit macet yang akan berulang tahun pada tahun 2023
 4. Penyelesaian kredit macet dengan kerjasama lawyer, eksekusi jaminan dan AYDA

Penjelasan Lebih Lanjut :

- c) Meningkatkan struktur dana murah >60% sehingga hal-hal yang dapat direkomendasikanantara lain :
 1. Lebih gencar merenstrakan pedagang di wilayah pungutan FO untuk menjadi nasabah
 2. Tindak lanjut hasil ghatering dan melakukan pendekatan lebih lanjut kepada Koperasi/LPD
 3. Meningkatkan NOA dengan pemasaran ke komunitas pasar, Kesehatan, hotel dan pedagang(termasuk online shop)
 4. Rewarding FO dengan parameter pertumbuhan dan pencapaian target, NOA dan crossselling
 5. Produktifitas dan efektivitas FO bisa ditunjang dengan EDC
 6. Pencegahan fraud dengan cetak buku secara rutin dan FO tidak boleh membawa buku yangharus rutin digaungkan kepada FO dan nasabah penabung
- d) Melakukan evaluasi kembali pada pos-pos cost and revenue untuk memperbaiki efisiensisehingga menghasilkan laba sesuai target
 1. Perbaiki struktur dana murah yang akan menunjang efisiensi dalam biaya dana
 2. Disiplin pertumbuhan kredit agar pendapatan bunga kredit lebih konsisten
 3. Penyelesaian NPL skala prioritas terutama renstra pemulihan PPAP dan program kerja penurunan tunggakan 3 untuk mencegah tereklasnya PAD
 4. Secara konsisten dalam membentuk cadangan reklas PAD dan pembentukan PPAPterhadap kredit restruk yang akan di adjustment kolektibilitas
 5. Mencari sumber fee based income yang baru seperti gencar promosi BPR E-Cash dan BPJS
 6. Melakukan review suku bunga deposito
- e) Pencapaian RBB didukung oleh SDM yang berkualitas sehingga disarankan:
 1. Penguatan SDM yang memiliki sikap strong planner dan strong eksekusi
 2. Penguatan strategi dan database dengan FGD rutin dan training selling skill
 3. Disiplin dalam pemberian reward and funishment di masing- masing bidang dengan

- parameter yang terukur
4. Sosialisasi terhadap SOP dan SK serta tertib dan patuh terhadap SOP dan budayakan antifraud di masing-masing unit
 5. Tindak lanjut terhadap temuan SKAI untuk meningkatkan budaya tertib SOP dan Anti fraud di masing-masing lini

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
PT BPR Nusamba Mengwi tidak menerapkan komite.	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite			:	NIHIL

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite			
1.	Komite Audit			
	Program	:	-	
	Realisasi	:	-	
	Jumlah Rapat	:	-	
2.	Komite Pemantau Risiko			

	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
NIHIL			

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Ni Made Ardini Yoni, SE	Rp0,00	0%
2.	I Putu Santika, SE	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Kepemilikan saham Anggota Direksi pada PT BPR Nusamba Mengwi tidak ada.			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Ni Made Ardini Yoni, SE	-	-	0%
2.	I Putu Santika, SE	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Kepemilikan Saham Anggota Direksi tidak ada pada BPR lain dan perusahaan lain.				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Ni Made Ardini Yoni, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	I Putu Santika, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada.				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Ni Made Ardini Yoni, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	I Putu Santika, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR tidak ada.				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	I Ketut Komplit, SH	Rp0,00	0%
2.	Muslim Thoyib	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	I Ketut Komplit, SH	-	-	0%
2.	Muslim Thoyib	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain tidak ada.				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	I Ketut Komplit, SH	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Muslim Thoyib	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Hubungan keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	I Ketut Komplit, SH	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Muslim Thoyib	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan(Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan(Rp)
1.	Gaji	2	Rp575.400.000,00	2	Rp274.800.000,00
2.	Tunjangan	2	Rp278.500.000,00	2	Rp122.800.000,00
3.	Tantiem	0	Rp0,00	0	Rp0,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0,00	0	Rp0,00
Total			Rp853.900.000,00		Rp397.600.000,00
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Paket atau Kebijakan Renumerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS antara lain gaji, tunjangan, tantiem, dan remunerasi lainnya.					

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Mobil Dinas (2)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan (2)	BPJS Kesehatan (2)
4.	Fasilitas Lainnya	Pulsa (2), DPLK (2), BPJS Ketenagakerjaan (2), Asuransi Jiwa (2)	Pulsa (2), DPLK (2), BPJS Ketenagakerjaan (2), Asuransi Jiwa (2)
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris sudah ditetapkan Berdasarkan RUPS.			

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4.16 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.26 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.94 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.82 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2.83 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Besaran gaji untuk karyawan berdasarkan nilai Penilaian Akhir (PA) dan memperhatikan UMR, tingkat inflasi dan telah dirapatkan oleh dewan direksi.	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	22 Februari 2022	3	Topik/ Materi pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris antara lain : Isu-isu strategis, Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis dan Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis Bank.
2.	29 Juni 2022	3	Topik/ Materi pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris antara lain : Isu-isu strategis, Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis dan Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis Bank.
3.	27 September 2022	3	Topik/ Materi pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris antara lain : Isu-isu strategis, Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis dan Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis Bank.
4.	09 Desember 2022	3	Topik/ Materi pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris antara lain : Isu-isu strategis, Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis dan Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis Bank.
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat selama 4 kali dalam setahun.			

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	I Ketut Komplit, SH	4	0	100%
2.	Muslim Thoyib	4	0	100%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Dalam pelaksanaan rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris secara langsung, kehadiran rapat selalu dihadiri oleh Komisaris Utama dan Komisaris dari BPR Nusamba Mengwi.				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	2	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Selama periode tahun 2022 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan internal yang dilakukan oleh anggota direksi, anggota dewan komisaris, pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap.								

J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
NIHIL		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
NIHIL							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	15 Februari 2022	Sosial	Biaya santunananak yatim	Panti Asuhan Salam	Rp1.540.000,00
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Pemberian dana sumbangan tahun 2022					

BAB III

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	: PT.BPR NUSAMBA MENGWI
Alamat	: Jl. Raya Denpasar Tabanan Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi KabupatenBadung
Nomor Telepon	: 0361812139
Posisi Laporan	: Desember 2022
Modal Inti	: Rp11.052.910.429,00
Total Aset	: Rp123.756.956.376,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT.BPR NUSAMBA MENGWI Tahun 2022, disampaikanhal-hal berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar 1.8 dengan predikat Baik (2)
- b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.49	0.298
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.74	0.261
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.00	0.200
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.01	0.201
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.03	0.203
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2.00	0.050
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.35	0.235
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1.30	0.098
10	Rencana Bisnis BPR	1.84	0.138
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	1.50	0.113
Nilai Komposit			1.800
Predikat Komposit			Baik

B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.49)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi di BPR Nusamba Mengwi dilihat dari modal inti dibawah Rp. 50.000.000.000,-struktur dan infrastruktur tata kelola sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No 4/ POJK.03/2015 tentang penerapan tata kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Proses penerapan tata kelola telah memenuhi jumlah kecukupan, komposisi, dan kompetensi serta telah lulus uji Fit & Proper Test. Sehingga dalam pelaksanaannya mampu bertanggung jawab serta mengambil keputusan secara profesional dan independen sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau Good Coverage Government (GCG)

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.74)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dari POJK Nomor 4/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat pada BPR Nusamba Mengwi berdasarkan Struktur dan Infrastruktur tata kelola sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dilihat dari jumlah anggota dewan komisaris yang ada sudah memenuhi syarat dan seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus uji kemampuan dan diangkat melalui RUPS dan masa Jabatan Dewan Komisaris telah ditetapkan melalui RUPS. Proses penerapan tata kelola dewan komisaris sudah dilakukan dengan baik dan konsisten, seluruh pengambilan keputusan dewan komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak. Dari hasil penerapan tata kelola Dewan Komisaris BPR Nusamba Mengwi seluruh hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik dan jelas. Dewan komisaris juga memiliki pedoman dan tata tertib dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Tidak ada kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2)

BPR Nusamba Mengwi telah membentuk Pedoman Benturan Kepentingan, mengacu dengan pedoman benturan kepentingan yang dibentuk oleh dewan direksi dan disetujui oleh dewan komisaris maka proses penerapan tata kelola dalam hal terjadinya benturan kepentingan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pejabat Eksekutif tidak akan mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR dan tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan sangat konsisten dan setiap keputusan dan telah terdokumentasi dengan sangat baik.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.01)

BPR Nusamba Mengwi sudah melakukan struktur dan infrastruktur tata kelola dengan sangat baik diantaranya anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan, disamping itu anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan memahami peraturan dari POJK dan perundang-undangan yang berkaitan dengan perbankan secara sangat baik dan BPR Nusamba Mengwi memiliki ketentuan intern mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab bagi Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan dengan sangat lengkap. Dilihat dari Proses Penerapan Tata Kelola BPR Nusamba Mengwi sudah melakukan seluruh ketentuan dengan konsisten, Hasil Penerapan Tata Kelola BPR Nusamba Mengwi sudah berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan dengan baik, anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara

berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan lengkap dan tepat waktu dan BPR Nusamba Mengwi sudah memiliki SOP mengenai GCG.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.03)

Penerapan Fungsi Audit Intern di BPR Nusamba Mengwi sesuai dengan SEOJK Nomor 7/ SEOJK.03/2016 tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Perkreditan Rakyat, Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola pada BPR Nusamba Mengwi sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, Proses Penerapan Tata Kelola BPR Nusamba Mengwi sudah menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan ketentuan pedoman audit intern, dan menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kajian ulang atas kepatuhan terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern, dan kelengkapan SOP audit dengan baik, dan melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan dengan penerapan fungsi audit intern dengan baik.

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 2)

Penerapan Fungsi Audit Ekstern pada BPR Nusamba Mengwi dilihat dari Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola penugasan audit kepada akuntan publik dan kantor akuntan publik (KAP) sangat memenuhi aspek- aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, dan Proses penerapan tata kelola pada BPR Nusamba Mengwi sudah melaksanakan dan melaporkan hasil audit KAP dan Manajemen Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan sangat baik dan Hasil Penerapan Tata Kelola sudah dilakukan dengan tepat waktu oleh BPR Nusamba Mengwi dengan sangat baik.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.35)

PT BPR Nusamba Mengwi telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk Profil Risiko sebagai umpan balik untuk perbaikankualitas pengendalian internal kontrol. Laporan Profil Risiko dimaksud juga telah disampaikan ke OJK 2 (dua) kali dalam setahun. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern pada BPR Nusamba Mengwi telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko dengan lengkap dan dalam proses penerapan manajemen risiko BPR Nusamba melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor yang bersifat material dengan baik.

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.3)

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia Nomor 14/26/DKBU tentang Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Bagi Bank Perkreditan Rakyat, BPR Nusamba Mengwi sudah memiliki sistem dan prosedur yang memadai yang berkaitan dengan BMPK yang tertuang dalam pedoman BMPK (SOP) sesuai dengan ketentuan OJK dan prinsip kehati-hatian didalam memberikan kredit kepada pihak terkait dan pemberian kredit besar dengan sangat konsisten.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 1.84)

Rencana Bisnis BPR pada BPR Nusamba Mengwi sesuai dengan POJK Nomor 37/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dewan Direksi dan Disetujui Dewan Komisaris telah menyusun Visi dan Misi BPR dengan sangat lengkap, rencana bisnis pada BPR Nusamba Mengwi menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan dan rencana penyelesaian permasalahan pada BPR yang signifikan, rencana bisnis yang kami buat juga telah didukung sepenuhnya oleh pemegang saham. Rencana bisnis yang disusun oleh Direksi mengacu pada faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha BPR, azas perbankan yang sehat dan sangat memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen resiko dengan sangat konsisten.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 1.5)

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan pada BPR Nusamba Mengwi sudah kami laksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Diantaranya sudah melaporkan laporan publikasi dengan sangat informatif, dan menyusun laporan tahunan dengan lengkap, melaksanakan transparansi informasi mengenai produk.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Faktor Positif Aspek Struktur Tata Kelola adalah Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik. Sedangkan dari sisi faktor negatif aspek Struktur Tata Kelola bahwa untuk mendukung operasional PT BPR Nusamba Mengwi masih dibutuhkan SDM yang berkualitas untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang, namun hal tersebut sedikit demi sedikit diatasi dengan memberikan pendidikan dan pelatihan secara rutin.

Selanjutnya, faktor positif aspek Proses Tata Kelola yaitu tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan baik. BPR senantiasa mendorong budaya Kepatuhan dan peningkatan kesadaran risiko. Sementara faktor Negatif aspek Proses Tata Kelola adalah BPR perlu untuk melakukan kaji ulang terhadap Kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dan dapat merespon perkembangan, tantangan bisnis dan operasional Bank yang terjadi dewasa ini.

Selanjutnya, dari sisi faktor positif aspek Hasil Tata Kelola bahwa Bank masih dapat beroperasi dengan baik dan dapat mencetak kinerja yang baik. Kecukupan permodalan masih memadai, dapat mengcover potensi kerugian dan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha dan kompleksitasnya. Disamping itu, Bank juga memiliki kekuatan atas implementasi GCG yaitu bahwa kultur GCG yang telah terbentuk pada organisasi Bank, dimana pemegang saham, manajemen dan seluruh karyawan memiliki komitmen untuk terus melakukan perbaikan- perbaikan atas kelemahan yang ada sehingga implementasi GCG Bank semakin baik dari waktu ke waktu. Sedangkan dari sisi faktor negatif aspek Hasil Tata Kelola yaitu selama tahun 2022 masih terdapat pengenaan sanksi denda dari regulator.

Badung, 24 Januari 2023

PT.BPR NUSAMBA MENGWI



Ni Made Ardini Yoni, SE
Direktur Utama

**bank
nusamba**
bpr nusamba mengwi



I Ketut Komplit, SH
Komisaris Utama